

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menyajikan sebuah pembahasan tentang kawasan Indo-Pasifik, Kondisi maritim di kawasan Indo-Pasifik, dan Ancaman Laut China Selatan sebagai pendorong munculnya pakta AUKUS.

#### **2.1 Indo-Pasifik**

Kawasan indo Pasifik kerap kali dihadapkan pada berbagai situasi yang rumit yang mana seringkali mengikutsertakan hampir semua negara diwilayah ini dengan berbagai macam kepentingannya lainnya seperti AS, Jepang, Australia, India, Australia, dan Tiongkok, karena hal inilah yang menyebabkan kawasan ini menjadi yang amat fundamental didalam perpolitikan dunia.

Pada masa perang dingin, Amerika seringkali mengambil peran sebagai negara dengan kekuatan yang mendominasi di kawasan ini, namun keadaan berubah setelah perang dingin karena pembangunan yang dilakukan China terus meningkat sejak tahun 2007 dan kehadirannya di kawasan ini juga semakin meningkat sehingga menjadi fokus utama atau tujuan utama. Dari segi geografi dan politik kawasan ini sangat krusial untuk negara- negara lain, yang mana pada tahun 2010 kawasan ini telah menjadi salah satu kawasan yang mempunyai kebijakan luar negeri dari sejumlah negara terutama AS, India, Australia dan juga Jepang<sup>26</sup>.

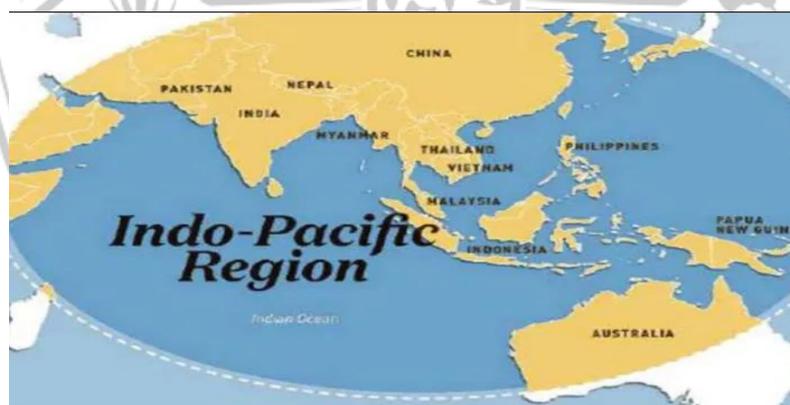
---

<sup>26</sup> Kai He dan Mingjiang Li, "Understanding the Dynamics of the Indo-Pacific: US-China Strategic Competition, Regional Actors and Beyond." *International Affairs*, VOL 96, ISSUE 1, (2020)

Dalam 10 tahun terakhir kawasan ini telah merasakan berbagai macam ketenarannya sebagai salah satu kawasan konstruksi geografis dan juga strategis, ini terjadi karena kawasan ini adalah suatu kawasan yang mana merupakan pengganti Asia Pasifik yang telah hadir hampir selama 70 tahun dan berubah menjadi kawasan Asia. Indo Pasifik sendiri telah muncul sekitar tahun 2007 sebagai salah satu bentuk geografis yang mana meliputi wilayah laut Hindia dan juga Laut Pasifik sejak “Guurpet s. Kurana” memakai kata “Indo-Pacific Strategy” dan sejak saat itu peta strategi Sindo Pasifik mengalami berbagai perubahan arti dan juga pemaknaan<sup>27</sup>.

Gambar 2.1

Peta Indo-Pacific



Sumber: Koran Pikiran Rakyat

Secara geografis kawasan indo Pasifik sendiri dikelilingi 2 samudra yaitu samudra Hindia dan samudra Pasifik, selain itu kawasan ini juga diapit berbagai

<sup>27</sup> V.S.Herindrasti.(2019).*Fenomena Indo-Pasifik dan Diplomasi Indonesia*.Jurnal Asia Pacific Studies.Vol. 3 No.1.Hlm 44.

negara-negara besar di pantai timur Afrika, Asia Selatan, Asia Timur, dan Cina serta India. Di dalam kawasan ini sendiri terdapat lebih dari 50 negara yang mana berada dalam lingkup kawasan ini, bukan hanya itu saja tetapi kawasan ini juga memiliki angka jumlah penduduk yang mana menyentuh angka 60%. Karena jumlah yang cukup banyak dan terdapatnya sumber daya alam yang banyak di dalam kawasan ini membuat kawasan ini menjadi salah satu arena pertarungan dalam segi politik ekonomi dan pertahanan.<sup>28</sup>

Kawasan Indo Pasifik yang telah mampu menarik perhatian para terbesar di kawasan ini telah membuahkan berbagai macam keuntungan dan juga ancaman kepada stabilitas keamanan maritim di kawasan Indo Pasifik baik itu di tingkat politik tingkat ekonomi dan juga tingkat keamanan yang pada dasarnya ancaman-ancaman tersebut tidak terlepas dari sengketa batas wilayah dan juga keamanan maritim<sup>29</sup>

Karena kawasan Indo Pasifik yang telah banyak mendatangkan dan menarik perhatian para aktor besar sehingga membuat kawasan ini memiliki berbagai masalah keamanan baik itu berupa masalah keamanan Tradisional dan masalah keamanan Non Tradisional.

---

<sup>28</sup> Alif, Efilio Nanda (2021) *RESPON AMERIKA SERIKAT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN TIONGKOK DI WILAYAH INDO-PASIFIK PADA MASA PEMERINTAHAN DONALD TRUMP*. Diploma thesis, Universitas Andalas.

<sup>29</sup>*Ibid*

## 2.2 Kondisi Maritim Di kawasan Indo-Pasifik

Kawasan indo-pasifik telah mempunyai banyak sekali masalah Maritim yang mana terdiri dari perselisihan yang melibatkan antar negara, konflik, dan juga ancaman. Perselisihan dan konflik yang terjadi di kawasan indo-pasifik antara lain Sengketa LCS yang tentu melibatkan Cina dan sejumlah negara di kawasan Indo-Pasifik, Ketegangan di semenanjung Korea yang melibatkan Korea Utara dan Korea Selatan, Ketegangan China dan Taiwan, ketegangan AS dan Tiongkok, Sengketa pulau Diaoyu/Senkaku yang mana melibatkan Tiongkok dan Jepang.

Terdapat beberapa ancaman yang terjadi di kawasan ini seperti adanya aksi terorisme yang mengganggu keamanan maritim karena menyelundupkan senjata dengan melewati jalur laut, Separatisme yaitu saling klaim wilayah yang mana melibatkan perairan laut dan mempengaruhi kestabilan wilayah laut, Pencari Suaka yaitu mereka yang melarikan diri menggunakan jalur laut dan mempengaruhi keamanan wilayah laut sehingga menimbulkan tantangan keamanan dan juga kemanusiaan.<sup>30</sup>

Pengaruh dari perselisihan/konflik dan juga ancaman ini membuat kekhawatiran bagi stabilitas regional di kawasan regional maupun global, dan juga mencerminkan kompleksitas geopolitik dan juga ketegangan yang ada di wilayah Indo-Pasifik.

---

<sup>30</sup> Hidayati, A. N.(2014).*Dampak Peredaran Small Arms and Light Weapons (SALW) Ilegal di Thailand terhadap Stabilitas Keamanan di Kawasan Asia Tenggara Periode 2004-2011*(Bachelor's thesis, FISIP UIN Jakarta).

Kawasan Indo-Pasifik yang kompleks membuat masalah keamanan terutama isu -isu mengenai kepentingan antar negara dan di tambah hadirnya pakta AUKUS di kawasan ini semakin memperparah konflik di kawasan ini terutama konflik di laut china selatan.<sup>31</sup>

### **2.3 Ancaman Laut China Selatan Sebagai Pendorong Munculnya Pakta AUKUS**

Berbagai persoalan yang muncul di kawasan Indo-pacific ini telah membuat kawasan ini menjadi tidak stabil sehingga banyak negara-negara di kawasan Indo-Pasifik melakukan kerjasama dengan negara besar seperti AS untuk membantu mereka menjaga wilayah keamanan mereka, hal ini dilakukan karena semakin ganasnya china dalam konflik Laut China Selatan.

Dunia internasional kemudian dikejutkan dengan terbentuknya sebuah pakta pertahanan strategis trilateral yang bernama “AUKUS”, pakta ini di bentuk oleh aliansi baru yang terdiri dari Amerika serikat, Australia, dan Inggris. Pakta pertahanan AUKUS ini telah memiliki sebuah potensi yang sangat berdampak serta mampu untuk mengguncang rana geopolitik dunia internasional khususnya di kawasan Indo-Pasifik sendiri<sup>32</sup>.

Pakta ini di bentuk oleh aliansi baru yang terdiri dari AS, Australia, dan Inggris yang diumumkan secara resmi pada tanggal 15 September 2021 melalui

---

<sup>31</sup> Nindya, A. P., & Abiyya, R. A.(2022). Pengaruh AUKUS terhadap Stabilitas Indo-Pasifik dan Sikap Indonesia [The Influence of AUKUS to Indo-Pacific Regional Stability and Indonesia's Stance].Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional, 13(1), 67-84.

<sup>32</sup>MinisteofAustralia,“JoinLeadersStatemenoAUKUS,” 2021. <https://www.pm.gov.au/media/joint-leaders-statement-aucus>.

konferensi pers virtual yang mana melibatkan Presiden AS “Joe Biden”, Perdana Menteri Inggris “Boris Johnson”, dan Perdana Menteri Australia “Scott Morrison”. Tidak ada upacara fisik yang diadakan untuk AUKUS ini, pengumuman ini dilakukan secara serentak dari Washington DC, London dan Canberra.<sup>33</sup>

Diskusi awal pembentukan terjadi pada maret 2021, Kepala Angkatan Laut Australia Laksamana Madya Michael Noonan, bertemu dengan mitranya dari Inggris di London untuk membahas kemungkinan dukungan dari Inggris dan AS dalam memperoleh kapal selam bertenaga nuklir. Kemudian pembicaraan dilanjutkan di KTT G7 di Cornwall, Inggris pada juni 2021 dan dihadiri oleh Perdana Menteri Inggris, Presiden AS, dan Perdana Menteri Australia.<sup>34</sup>

Traktat ini sendiri sebenarnya tidak dipublikasikan secara lengkap dalam bentuk dokumen yang bisa dengan mudah diakses oleh publik, tetapi beberapa point telah disampaikan secara langsung melalui konferensi pers seperti:

- A. Kemitraan strategis, yang mana AUKUS ini didirikan sebagai kemitraan strategis antara Australia, Inggris, dan AS untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang keamanan dan juga pertahanan.
- B. Pengembangan kapal selam nuklir, point utama dalam traktat ini adalah kesepakatan Australia untuk mengembangkan kapal selam

---

<sup>33</sup>*Ibid*

<sup>34</sup> Sindonews.com.Maulana reazky.*Bertemu Kepala Bakamla, KSAL Australia Tegaskan AUKUS Bukan Pakta Pertahanan.*<https://nasional.sindonews.com/read/654901/14/bertemu-kepala-bakamla-ksal-australia-tegaskan-aukus-bukan-pakta-pertahanan-1641985280>

nuklir dalam menunjang pengembangan kemampuan pertahanan Australia.

- C. Keamanan maritim, Fokus utama dari pakta ini juga untuk peningkatan keamanan maritim di kawasan Indo-pasifik melalui kemampuan deteksi dan pengawasan laut.
- D. Kolaborasi intelijen, yang mana hal ini mencakup kolaborasi dalam bidang intelijen, pertukaran informasi keamanan antar ketiga negara dan latihan militer bersama.<sup>35</sup>

Perjanjian ini tentunya memiliki satu tujuan utama yaitu untuk memperkuat kerjasama militer antara Australia, Amerika Serikat dan Inggris yang digunakan untuk menjaga keamanan, stabilitas dan juga keharmonisan di kawasan ini, dengan fokus pada perkembangan industri dan teknologi militer, khususnya mengembangkan kapal bertenaga sub-Nuklir untuk digunakan oleh Angkatan Laut Australia.<sup>7</sup> Amerika Serikat juga Inggris akan memberi bantuan kepada Australia teknologi yang tercanggih yang mereka punya di bidang Angkatan Laut, yang tentu saja mana teknologi ini akan memungkinkan Australia membangun kapal selam bertenaga nuklir<sup>36</sup>.

Alasan ketiga negara ini membentuk pakta ini adalah, bagi Inggris AUKUS ini mencerminkan niat Inggris untuk condong ke Indo-Pasifik karena kawasan indo-

---

<sup>35</sup>Gov.Uk.co.id “UK, US and Australia launch new security partnership”, Gov.uk,15September 2021.<https://www.gov.uk/government/news/uk-us-and-australia-launch-new-security-partnership>

<sup>36</sup> CNN Indonesia. (22 November 2021).*Koalisi Kapal Selam Nuklir AUKUS Resmi Terbentuk*.  
*cnnindonesia*.<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20211122114030-113-724313/koalisi>

Pasifik ini penting bagi perekonomian, keamanan, dan ambisi global dan untuk mendukung masyarakat terbuka. AUKUS hadir dengan peluang pertahanan dan keamanan yang mana berpotensi menguntungkan, bagi Inggris karena kesepakatan ini dapat membantu Angkatan Laut Kerajaan Inggris dalam penempatan kapal selam di masa depan di kawasan Indo-Pasifik dengan menyediakan fasilitas pemeliharaan dan pelabuhan di Australia.<sup>37</sup>

Bagi Amerika Serikat pembentukan pakta ini telah mencerminkan tekad dari pemerintahan Biden yang mana dia berusaha untuk membangun kerjasama yang kuat untuk menjaga perdamaian dan juga stabilitas di wilayah kawasan Indo-Pasifik, selain itu pakta ini juga memperdalam kerjasama dalam berbagai kemampuan pertahanan untuk abad ke 21.<sup>38</sup>

Bagi Australia pembentukan pakta ini akan membantu melindungi nilai-nilai bersama dan meningkatkan keamanan dan kemakmuran di kawasan Indo-Pasifik,<sup>39</sup> Meskipun Australia tidak berbatasan langsung dengan LCS tetapi Australia tetap khawatir dengan ekspansi China yang semakin agresif di kawasan LCS karena dapat menyebabkan ancaman potensial bagian regional dan akhirnya

---

<sup>37</sup> “Britain’s nuclear submarines to use Australia as a base for Indo-Pacific presence”, The Times, September.2021.<https://www.thetimes.com/uk/politics/article/britains-nuclear-submarines-to-use-australia-as-base-for-indo-pacific-presence-rw6mz0p03>

<sup>38</sup> WH.GOV. “Background Press Call on AUKUS”, The White House.15 September 2021.<https://www.whitehouse.gov/briefing-room/press-briefings/2021/09/15/background-press-call-on-aucus/di>

<sup>39</sup> “Australia to pursue nuclear-powered submarines through new trilateral enhanced security partnership” Prime Minister of Australia’s office. 16 September 2021.<https://www.pm.gov.au/media/australia-pursue-nuclear-powered-submarines-through-new-trilateral-enhanced-security>

dapat berdampak pada keamanan nasional Australia. Selain itu LCS merupakan jalur perdagangan vital yang menghubungkan Australia dan pasar-pasar utama di Asia-Pasifik dan Eropa, sehingga setiap gangguan yang terjadi di LCS akan berdampak serius bagi ekonomi Australia dan hal inilah yang menyebabkan Australia mengajak pembentukan AUKUS agar memastikan kebebasan navigasi dan stabilitas keamanan maritim di kawasan ini.<sup>40</sup>

Grafik 2.1 Pendapatan Ekonomi Australia 2017-2023



Tabel 2.1 Pendapatan Ekonomi Australia 2017-2023

| Negara    | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-----------|------|------|------|------|------|------|------|
| Australia | 1,69 | 1,84 | 1,89 | 1,78 | 2,03 | 2,24 | 2,35 |
|           | AUD  |

<sup>40</sup> Susila, H. I. (2023). *Kepentingan Kerja Sama Keamanan Trilateral Australia, United Kingdom, Dan United States (AUKUS). 2021* (Bachelor's thesis, Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uin-jkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68659>

Sumber: Reserve Bank Of Australia

Tabel diatas menunjukkan pendapatan Ekonomi negara Australia dari sebelum terbentuknya pakta AUKUS hingga terbentuknya pakta AUKUS. Terjadi peningkatan yang signifikan setelah terbentuknya pakta AUKUS pada pendapatan ekonomi negara Australia.

Dinamisnya ancaman yang muncul di Laut China Selatan dan juga hadirnya china yang mana dalam hal ini secara otomatis menjadi pendorong munculnya pakta AUKUS. Akibat pakta pertahanan ini, negara yang berada didalam wilayah Indo-Pasifik tentu saja terbagi menjadi dua bagian karena pembentuka pakta ini, yaitu yang mendukung dan juga menolak. Negara- negara yang mendukung tercapainya kesepakatan AUKUS termasuk negara- negara anggota ASEAN seperti Filipina dan Singapura, yang meyakini bahwa traktat/kesepakatan tersebut dapat menyeimbangkan kekuatan China di kawasan Indo-Pasifik dan mendukung keamanan kawasan. Negara-negara penentang, termasuk beberapa negara di Asia Tenggara seperti negara Indonesia dan juga negara Malaysia, memiliki rasa kekhawatiran karena bisa saja dengan munculnya kerjasama kapal bertenaga nuklir ini bisa meningkatkan adanya ketegangan serta dapat memicu akan adanya perlombaan senjata di wilayah ini.<sup>41</sup>

Malaysia melalui Perdana Mentriya Ismail Sabri Yaakob, secara terbuka menyatakan kekhawatiranya bahwa pakta ini tentu saja dapat memicu perlombaan

---

<sup>41</sup> Mariane Olivia Delanova. "Dampak Pakta Pertahanan Trilateral Aukus Terhadap Kondisi Regional Indo-Pasifik," Jurnal Dinamika Global 6, no. 02 (2021): 264, <https://doi.org/10.36859/jdg.v6i2.408>.

sejara nuklir di kawasan serta bisa menjadi ancaman bagi stabilitas dan perdamaian regional.<sup>42</sup> Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri menyampaikan, kekhawatiran serupa dengan menekankan bahwa AUKUS ini tentu saja dapat menimbulkan ketegangan dan adanya perlombaan senjata<sup>43</sup>

Traktat AUKUS adalah salah satu langkah yang diambil Australia untuk membangun keamanan kolektif. Keamanan kolektif ini mengacu pada penerapan prinsip *one person for all and all for one*, sehingga dapat dikatakan bahwa perjanjian AUKUS dapat berfungsi sebagai perjanjian pertahanan bersama yang akan membela anggotanya (terutama terhadap serangan langsung Australia terhadap ancaman keamanan dari China).

Mendengar kabar terbentuknya Pakta AUKUS, Beijing tentu saja langsung meradang dengan kehadiran pakta ini. Armada kapal selam nuklir ini telah menimbulkan perselisihan di berbagai bidang seperti perselisihan Laut Cina Selatan bagian timur dan juga Selat Taiwan yang akhir-akhir ini sibuk akibat pergolakan dengan Taiwan dan membuat Tiongkok merasa mendominasi wilayah tersebut. terancam<sup>44</sup>.

Sengketa Laut Cina Selatan telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap dunia perpolitikan negara-negara yang mengklaim termasuk

---

<sup>42</sup>AsiaLink.Southeast Asian responses to AUKUS: arms racing,non-proliferation and regional stability.<https://asialink.unimelb.edu.au/insights/southeast-asian-responses-to-aukus-arms-racing,-non-proliferation-and-regional-stability>

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> Muhaimin, 2021. "China atau Aliansi AUKUS? Pakar: Indonesia Harus Pertimbangkan Ancaman Lebih Besar" [Daring].<https://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/JRP/article/view/2012/1419>

Cina dan juga Amerika Serikat yang mana dalam hal ini berebut pengaruh di kawasan ini. Dampak yang paling terlihat jelas dari terbentuknya pakta ini dirasakan oleh Cina, karena pakta ini telah membuat negara Cina naik darah oleh situasinya dan ini disampaikan melalui juru bicara kementerian luar negeri China zaolijan menyatakan bahwa *“ketiga negara yang bergabung dalam aliansi ini berpotensi merusak stabilitas regional dan dapat memulai perlombaan senjata”*<sup>45</sup>.

Bagi Cina, Australia sekarang ini target yang merujuk pada perang nuklir sendiri sebab adanya kesepakatan kapal selam bertenaga nuklir yang dilakukan antara AS dan Inggris. Menurut china pakta ini jika dilihat dari sudut pandang Cina adalah sebuah bentuk pelanggaran berat hukum internasional serangan para diplomat - diplomat cina atas kerjasama dari AUKUS dianggap merupakan sebuah cara untuk membuat Cina menjadi pemilik kekuatan angkatan laut yang dominan di wilayah sekitar dan kemudian diperluas ke skala global dikemudian.<sup>46</sup>

Ketika kekuatan militer negara-negara yang tidak begitu menginginkan hak atas Laut Cina Selatan meningkat, dinamika politik di kawasan akan menjadi lebih kompetitif. Selain itu, pakta AUKUS yang mana berupaya melawan kuatnya pengaruh China di kawasan. Secara tidak langsung dapat mengganggu lalu lintas pelayaran sehingga meningkatkan risiko bagi kawasan<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Muhaimin.(2021).“Pakar Top China: Australia Tak Berotak Sekarang Jadi Target Perang Nuklir”.<https://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/JRP/article/view/2012/1419>

<sup>46</sup> Utomo, Ardi, 2021.“AS dan Inggris Bantu Australia Buat Kapal Selam Nuklir, China Kecewa”.<https://jurnalfuf.uinsby.ac.id/index.php/JRP/article/view/2012/1419>

<sup>47</sup> Panda,Jagannath dan Swanstorm Niklas, 2021.AUKUS:Resetting European Thinking on the Indo-Pacific?.Stockholm: Institute of Security & Development Policy

Dengan terjadinya peningkatan pengaruh kekuatan militer dari negara Cina ini telah berpeluang untuk menghadapi Cina dengan AUKUS, melalui perlombaan senjata nuklir yang mana karena adanya perlombaan ini membuat Australia sadar bahwa Cina mempunyai kemampuan yang dapat menembak rudal berkekuatan nuklir dengan jarak mengah ke Australia sewaktu- waktu. AUKUS ini di bentuk oleh negara Australia untuk dapat mencegah serangan dari Cina sekaligus untuk melakukan penataan ulang dalam kekuatan militer mereka karena kapal selam dan senjata nuklir jarak jauh memungkinkan dapat dimiliki oleh Australia dalam kerjasama melalui fakta AUKUS ini<sup>48</sup>.

Pakta AUKUS ini memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap dinamika keamanan maritim khususnya di laut china selatan, karena dengan munculnya pakta ini telah memicu ketegangan, perubahan dinamika keamanan, dan juga telah memberi dampak terhadap konflik Laut China Selatan yang mana konflik ini telah melibatkan klaim dari China serta beberapa negara di Asia.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Shugart,Thomas. (2021).“Australia and the Growing Reach of China’s Military”.<https://www.jstor.org/stable/pdf/resrep34851.pdf>

<sup>49</sup> Kennedy, P. S. J., Sutrasna, Y., & Haetami, H.(2022).Geo-ekonomi: Dampak Terbentuknya Pakta Trilateral AUKUS terhadap ASEAN. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 108-116.

